

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* setiap tahunnya akan diminta untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit oleh pihak yang independen (Wea dan Murdiawati, 2015). Laporan keuangan perusahaan ini memberikan penjelasan mengenai keadaan keuangan dari sebuah perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dibuat oleh manajemen sebagai pertanggungjawaban bagi pihak perusahaan. Laporan keuangan memuat 5 komponen dasar yaitu: laporan keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain. Laporan keuangan mempunyai tujuan menyediakan informasi penting terkait keadaan keuangan di dalam satu perusahaan dan kinerja perusahaannya. Informasi ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi para penggunanya sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan seringkali digunakan sebagai tolak ukur yang digunakan sebagai dasar manajemen untuk menjalankan aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan berguna tidak hanya untuk perusahaan saja tapi berguna juga untuk pihak yang di luar dari perusahaan seperti para investor. Laporan

keuangan perusahaan akan menjadi pertimbangan bagi investor apakah akan berinvestasi diperusahaan tersebut atau tidak.

Dalam menyusun laporan keuangan, ada hal-hal yang wajib diperhatikan yaitu laporan keuangan wajib berisi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang baik yaitu dapat di mengerti, disajikan secara relevan dan andal (Widajantie dan Dewi, 2020). Laporan keuangan juga harus disajikan secara netral, lengkap, sesuai SAK yang berlaku, data yang ada di dalam laporan keuangan tidak bisa di susun dengan data yang direkayasa atau tanpa bukti yang kuat sehingga sebelum perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya perusahaan akan memakai jasa dari pihak yang independen yaitu dengan membayar KAP guna memeriksa terkait laporan keuangan perusahaan. Selain supaya perusahaan mendapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangannya, perusahaan memakai jasa audit yang independen dengan tujuan supaya meyakinkan para investor tentang kredibilitas keuangannya.

Independensi auditor merupakan suatu sikap yang netral atau tidak berpihak kepada kepentingan satu pihak atau pihak manapun dalam melakukan tugasnya untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan. Di sini auditor dituntut untuk tidak mudah dipengaruhi oleh pihak dari dalam dan pihak yang di luar perusahaan karena sedang melakukan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Kunci agar auditor bisa menilai kewajaran dari suatu laporan keuangan adalah auditor harus memiliki sikap independensi. Namun ada risiko yang bisa membuat independensi auditor menurun yaitu hubungan berlebihan atau keakraban antara

auditor (KAP) dengan klien yang akan diaudit (Wayan dan kawan-kawan, 2013). Kerjasama yang terjadi diantara KAP dengan perusahaan sebagai yang memberikan mandat dengan kurun waktu kerjasama yang lama dapat menimbulkan adanya hubungan yang berlebih antara perusahaan dan auditor.

Untuk meminimalisir terjadinya penurunan sikap independen auditor maka diberlakukan *auditor switching* sebagai satu upaya untuk tetap mempertahankan sikap independensi auditor. *Auditor Switching* ialah sesuatu keadaan yang mana auditor yang saat ini di tugaskan sudah tidak bertugas pada periode selanjutnya. Pemerintah kemudian mengeluarkan pengaturan yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan pergantian auditornya dengan memperhatikan batas waktu pemakaian jasa auditor yang telah ditentukan oleh peraturan.. Berdasarkan pada penjelasan di atas maka peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persentase Perubahan ROA, Afiliasi KAP dan Debt To Equity Rasio terhadap Auditor Switching”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah Presentase Perubahan ROA berpengaruh terhadap *Auditor Switching*?
- 2) Apakah Afiliasi KAP berpengaruh terhadap *Auditor Switching*?
- 3) Apakah *Debt to Equity Rasio* berpengaruh terhadap *Auditor Switching*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini ialah mengetahui dan menganalisis tentang :

1. Pengaruh Persentase Perubahan ROA terhadap *Auditor Switching*
2. Pengaruh Afiliasi KAP terhadap *Auditor Switching*
3. Pengaruh *Debt to Equity Rasio* terhadap *Auditor Switching*

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menuliskan gambaran umum penelitian yang berisi beberapa hal. Hal yang pertama yaitu latar belakang. Dalam latar belakang ini berisi penjelasan mengenai alasan kenapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait *auditor switching*. Kemudian yang kedua yaitu rumusan masalah yang berisi pertanyaan apakah variabel X berpengaruh terhadap Y. selanjutnya tujuan penelitian yang berisi tentang maksud dilakukannya penelitian ini dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menuliskan teori-teori yang dapat menerangkan tentang variabel-variabel penelitian, hasil dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti oleh penulis serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menuliskan tentang subjek pada penelitian, objek dalam penelitian, populasi dalam penelitian juga sampel akhir yang digunakan untuk melakukan penelitian, operasi dan variabel penelitian, jenis penelitian dan sumber data yang digunakan untuk melakukan penelitian, teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian serta metode dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menuliskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan terkait analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis menuliskan mengenai kesimpulan dari rumusan masalah yang ada di bab 1 , implikasi dari penelitian, keterbatasan atau kendala yang ditemui peneliti selama melakukan penelitian dan yang terakhir saran untuk peneliti yang mungkin tertarik untuk melakukan penelitian terkait.